

KEEFEKTIFAN PELAKSANAAN UJIAN SEMESTER GASAL DENGAN SISTEM BERGILIR KELAS XI JURUSAN OTOMOTIF SMK YAYASAN PENDIDIKAN (YP) DELANGGU

Lucyana Pratamawati, Muhammad Akhyar, & Suwachid.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email : lucyapratama@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this research is to get the view of (1) the effectiveness of odd semester exam with rotating system in preparation aspect, (2) the effectiveness of odd semester exam with rotating system in performing aspect, (3) the effectiveness of odd semester exam with rotating system in student's assessment aspect, (4) Student's studying motivation in attending odd semester exam with rotating system, (5) Student's studying achievement in odd semester exam with rotating system on technique vocational subject. This research was held in SMK Yayasan Pendidikan (YP) Delanggu. This research was evaluative research type by using descriptive research method. The population of this research was 113 students from 4 classes. The technique for taking sample used proportional random sampling while for determining the sample size used Nomogram Harry King. The technique for collecting variable data of the effectiveness of intermittent used questionnaire technique and interview. Whereas in student's studying achievement variable used documentation technique. Validation test was done with correlation product moment technique for Pearson while reliability test was done with Cronbach Alpha. The results of this research show that; (1) the effectiveness of odd semester exam with rotating system in preparation aspect is classified as good; (2) the effectiveness of odd semester exam with rotating system in performing aspect is classified as good; (3) the effectiveness of odd semester exam with rotating system in student's assessment aspect is classified as good; (4) Students' studying motivation in attending odd semester exam with rotating system is classified as good, (5) Students' studying achievement on technique vocational subject for XI grade is classified as good.

Keyword: *rotating test system, studying motivation, studying achievement*

Pendahuluan

Pembangunan Nasional dalam bidang pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara terus-menerus untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan mutu dari kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam mengantisipasi, mengatasi permasalahan-permasalahan, dan tantangan-tantangan dalam masyarakat yang terjadi sekarang maupun masa depan. Pembangunan Nasional yang telah direncanakan tidak akan terlaksana, jika

sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan tidak memiliki motivasi, keunggulan diri, kreatifitas, kemandirian, dan pengetahuan.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain melalui pelatihan dan peningkatan kualitas

pendidik, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari prosedur evaluasi pendidikan.

Kegiatan evaluasi pendidikan tidak terlepas dari kegiatan ujian/tes. Ujian merupakan sarana untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik siswa, serta sebagai alat ukur yang memiliki standar objektif yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Kegiatan ujian harus dirancang secara sistematis dan komprehensif agar dapat memberi gambaran sejauhmana proses pembelajaran memberi hasil kepada siswa secara valid.

Dewasa ini prosedur evaluasi pendidikan yang telah diterapkan pada sekolah-sekolah mulai dikritisi agar melakukan perbaikan. Prosedur ujian selama ini memiliki banyak keterbatasan, seperti yang diungkap Radno Harsanto (2007:168) yaitu: tes/ujian hanya mengevaluasi salah satu ranah yaitu kognitif rendah, tes/ujian hanya menjangkau tingkat kognitif rendah dalam taksonomi bloom, tes/ujian hanya mencuplik contoh kemampuan sesaat yang tampak pada saat ujian sehingga lebih mencerminkan proses untung-untungan karena perkembangan kemampuan terjadi dalam rentang waktu.

Dalam kegiatan ujian siswa hanya dituntut untuk menunjukkan kemampuan dalam menguasai pengetahuan, tanpa memperlihatkan keunggulan dalam sikapnya. Ironisnya, karena tuntutan untuk menghasilkan nilai yang baik bahkan unggul dalam kelas, banyak peserta ujian yang memanfaatkan segala cara, baik cara yang sehat maupun cara tidak terpuji. Dengan belajar tekun merupakan salah satu cara yang baik. Mencontek merupakan salah satu contoh cara yang tidak terpuji karena menyebabkan kegiatan ujian semester menjadi tidak valid dalam mengukur hasil belajar siswa.

Salah satu inovasi dalam kegiatan ujian semester agar dapat mengukur hasil belajar siswa secara valid adalah membuat kegiatan ujian dengan sistem bergilir. Sistem ujian bergilir (*intermittent*) merupakan kegiatan ujian yang dilakukan dengan cara pelaksanaan hari ujian terputus-putus, yaitu masuk- libur- masuk- libur- dan seterusnya. Kegiatan ujian semester dengan sistem bergilir telah diterapkan di sekolah kejuruan sejak lama terutama saat ujian semester gasal/ganjil. Tujuan pertama dilaksanakan ujian semester dengan sistem bergilir adalah memberi fasilitas lebih kepada kelas XII untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan ujian akhir.

Kegiatan ujian dengan sistem bergilir (*intermittent*) yang berlangsung lama berpengaruh pada kelas XI dan X. Kegiatan ujian semester gasal dengan sistem bergilir dapat berpengaruh positif dan negatif. Berpengaruh positif jika dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa, sebaliknya dapat berpengaruh negatif jika menurunkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Ujian semester gasal dengan sistem bergilir berpengaruh positif jika nilai hasil ujian semester gasal yang dihasilkan siswa sama dengan atau lebih dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (2009:3). Ujian semester dengan sistem bergilir (*intermittent*) dapat berpengaruh positif dan negatif. Berpengaruh positif karena ujian semester dengan sistem bergilir dapat mendorong siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku kearah positif, misalnya dengan menambah jam untuk belajar mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Berdampak negatif karena membuat siswa menjadi jenuh karena lamanya pelaksanaan ujian sehingga mengurangi semangat belajar siswa.

SMK Yayasan Pendidikan (YP) Delanggu merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ujian semester dengan sistim bergilir (*intermittent*) pada semester gasal. Kegiatan ujian semester gasal dengan sistim bergilir (*intermittent*) merupakan salah satu terobosan sekolah dalam mempersiapkan peserta didik yang unggul dan mandiri.

Berdasarkan dengan uraian di atas, perlu diketahui sejauh keefektifan ujian semester gasal dengan sistim bergilir terhadap motivasi belajardan prestasi belajar siswa, maka penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian tentang “*Keefektifan Pelaksanaan Ujian Semester Gasal Dengan Sistim Bergilir Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Yayasan Pendidikan (YP) Delanggu*”

Penelitian dilaksanakan dan mengarah pada tujuan untuk membaca tingkat keefektifan ujian semester gasal dengan sistim bergilir di SMK Yayasan Pendidikan (YP) Delanggu pada aspek persiapan, aspek pelaksanaan, dan aspek penilaian siswa, untuk menggambarkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistim bergilir, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknik kejuruan jurusan otomotif kelas XI SMK Yayasan Pendidikan (YP) Delanggu dalam ujian semester gasal dengan sistim bergilir (*intermittent*).

Kajian Pustaka

Keefektifan dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Dalam upaya pengukuran ini terdapat validasi dan evaluasi. Berkaitan dengan evaluasi, seperti dikutip Firman (Mulyasa, 2002) menyebutkan bahwa evaluasi dapat digunakan untuk mengukur tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Selanjutnya menurut Mulyasa (2002)

keefektifan berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa keefektifan yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana keefektifan ujian semester gasal dengan sistim bergilir. Pada penelitian ini akan menguraikan dan meyelidiki keefektifan Kegiatan Ujian Semester Gasal dengan Sistim Bergilir yang mengukur 3 tahapan yaitu perencanaan ujian semester gasal dengan sistim bergilir, pelaksanaan ujian semester gasal dengan sistim bergilir, dan penilaian siswa tentang ujian semester gasal dengan sistim bergilir yang dapat dilihat dari motivasi, kepuasan, dan keefektifan keseluruhan.

Ujian semester merupakan bagian dari kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kinerja, kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan inilah yang disebut sebagai hasil evaluasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 36).

Sistim dan sistem memiliki arti yang berbeda, menurut Arikunto, “Sistim adalah cara, sedangkan sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari berbagai unsur yang saling kait-mengkait menuju tercapainya tujuan sistem” (2010:38). Sistem bergilir adalah menyelesaikan sesuatu dengan cara bergantian. Dalam proses produksi terdapat *intermittent process*, yang artinya proses terputus-putus dimana mesin beroperasi dengan mengalami beberapa kali berhenti dan dirancang untuk membuat produk lain yang berbeda (Liautami: 2010). Dalam penguatan (*reinforcement*) terdapat *intermittent reinforcement schedule* yaitu kegiatan penguatan yang diberikan secara tidak terus menerus.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ujian semester gasal dengan sistim bergilir merupakan kegiatan mengumpulkan data atau

informasi, untuk mengukur kemampuan siswa selama satu semester yang kemudian diperoleh nilai akhir, dimana kegiatan ujian tersebut siswa mengerjakan, melakukan hal-hal sesuai dengan petunjuk kegiatan yang telah dibuat dengan hari pelaksanaannya tidak terus menerus (setiap hari).

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Hamzah B. Uno, 2009:3). Menurut Eliza Herijulianti,dkk (2001: 42) secara umum motivasi dibagi menjadi 2 yaitu, motivasi intrinsik (datang dari dalam diri individu), motivasi ekstrinsik (datang dari lingkungan).

Motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak untuk selalu terus belajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar dapat berasal dari dalam peserta didik dan dari luar peserta didik. Dari dalam diri peserta didik dapat dilihat dari adanya desakan dari hati yang menggerakkan siswa dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistem bergilir, adanya hasrat untuk berhasil dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistem bergilir, dan adanya kebutuhan belajar dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistem bergilir. Sedangkan dari luar diri individu dapat dilihat dari adanya rangsangan yang menarik siswa dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistem bergilir, adanya suasana kondusif dalam ujian semester gasal dengan sistem bergilir, dan adanya penghargaan dalam ujian semester gasal dengan sistem bergilir.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi. Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan (Rena Akbar: 89). Prestasi belajar adalah puncak hasil

belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran menyangkut isi pelajaran yang termuat dalam tujuan pembelajaran.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan ujian semester dengan sistem bergilir ditinjau dari motivasi belajar dan prestasi belajar. Jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka, dalam pengumpulan data, penafsiran data, hingga hasil penelitian. Sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif. variabel bebas yaitu ujian semester gasal dengan sistem bergilir, sedangkan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini tidak meneliti hubungan antar variabel terikat, namun hanya meneliti keefektifan ujian semester gasal dengan sistem bergilir ditinjau dari motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan otomotif SMK Yayasan Pendidikan (YP) Delanggu yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 113 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *propotional random sampling* untuk mengambil sampel. Sedangkan untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan Nomogram Harry King dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 84 siswa.

Metode pengumpulan data pada variabel keefektifan ujian semester gasal dengan sistem bergilir dan motivasi belajar siswa peneliti menggunakan metode angket dan wawancara, sedangkan pada

variabel prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan dan menaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Hasil nilai pada setiap aspek dibandingkan dengan setiap aspek evaluasi sehingga diperoleh jenis kriteria pada aspek tersebut. Rentang kriteria penilaian berdasarkan rumus kriteria pada tabel 1 berikut:

Tabel. 1. Skor Penilaian

Norma Penilaian	Kategori
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Tinggi/ Sangat Baik
$Mi - (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi/ Baik
$(Mi - 1,5 SDi) - Mi$	Rendah/ Buruk
$\leq (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Rendah/ Sangat Buruk

Deskripsi data disusun secara logis dan sistematis untuk menghasilkan data yang mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam menggabungkan dan merangkai keterikatan antar data terkait dengan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Keefektifan ujian semester gasal dengan sistim bergilir mencakup 3 aspek kegiatan sebagai berikut:

1. Aspek Persiapan

Berdasarkan hasil kuisioner sebanyak 23,8,% mengatakan keefektifan ujian semester gasal pada aspek pelaksanaan pada kategori sangat baik yaitu dengan skor ($>19,95$); sebanyak 39,3% siswa mengatakan aspek persiapan ujian pada kategori baik yaitu dengan skor ($15-19,95$); sebanyak 34,5% siswa menyatakan aspek persiapan ujian semester pada kategori buruk yaitu dengan skor ($10,05-15$); dan sisanya hanya 2,4% siswa menyatakan aspek persiapan ujian pada kategori sangat buruk dengan skor ($\leq 10,05$).

2. Aspek Pelaksanaan

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian, sebanyak 27,4% menyatakan aspek pelaksanaan ujian pada kategori sangat baik yang berada pada skor ($> 19,95$); sebanyak 50% responden menyatakan aspek persiapan pada kategori baik yang berada pada rentang skor ($15-19,95$); sebanyak 21,5% siswa menyatakan aspek pelaksanaan pada kategori buruk yang berada pada rentang skor ($10,05-15$) dan sisanya 1,1% responden menyatakan aspek pelaksanaan pada kategori sangat buruk.

3. Aspek Penilaian Siswa

Berdasarkan hasil kuisioner penelitian, sebanyak 37% responden menilai ujian semester gasal dengan sistim bergilir pada kategori sangat baik yang berada pada rentang skor ($>75,9$); sebanyak 54,8% responden menilai ujian semester gasal pada kategori baik yang berada pada rentang skor ($57-75,9$); dan hanya 8,2% responden menyatakan ujian semester gasal pada kategori buruk yang berada pada rentang skor ($38,1-57$).

Uraian yang dikemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa responden menilai keefektifan ujian semester gasal dengan sistim bergilir (*intermittent*) dalam ketegori baik. Diduga, siswa dalam mengikuti ujian semester gasal membuat mereka menjadi lebih bersemangat dan rileks dalam mengerjakan soal-soal ujian karena waktu belajar dan waktu luang mereka menjadi bertambah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistim bergilir (*intermittent*) diketahui, sebanyak 26% siswa menyatakan memiliki motivasi belajar sangat tinggi yang berada pada rentang skor (> 65); 69% siswa memiliki motivasi tinggi yang berada pada rentang skor ($50 - 65$); dan hanya 5% siswa yang

memiliki motivasi belajar yang rendah yang berada pada rentang skor (35 – 50).

Uraian yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam menghadapi ujian semester dengan sistem bergilir (*intermittent*). Hal ini diduga karena dalam ujian semester gasal dengan sistem bergilir memberi waktu luang kepada siswa banyak sehingga siswa menjadi termotivasi untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, selain itu adanya kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab mereka sebagai siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian menunjukkan prestasi belajar pada 5 kompetensi yang diujikan dalam mata pelajaran teknik kejuruan kelas XI. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada 4 kompetensi sebagai berikut:

1. Kompetensi Memelihara Baterai
Sebanyak 30% siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik (>7,5); dan 70% memperoleh nilai ujian pada kategori baik (5–7,5); tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat buruk maupun sangat buruk.
2. Kompetensi servis Engine
Sebanyak 100% siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik yaitu nilai diatas 7,5.
3. Kompetensi Poros Penggerak
Terdapat 61% siswa yang memiliki nilai ujian semester gasal pada kategori sangat baik atau diatas 7,5; dan sisanya sebesar 39% siswa memperoleh nilai pada kategori baik.
4. Sistem Stater dan Pengisian
Terdapat 52% siswa yang memiliki nilai sangat baik atau nilai diatas 7,5; dan sisanya sebesar 48% memperoleh nilai pada kategori baik.

Dari analisis dokumentasi diatas dapat diketahui sebanyak 100% siswa memiliki nilai pada interval baik pada mata pelajaran teknik kejuruan kelas XI jurusan otomotif. Dengan ujian semester gasal dengan sistem bergilir (*intermittent*) siswa mampu berprestasi karena ujian

semester gasal dengan sistem bergilir membuat waktu belajar siswa menjadi lebih banyak, selain itu siswa menjadi enjoy dalam mengerjakan soal ujian

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya,

1. Keefektifan ujian semester gasal dengan sistem bergilir tahun ajaran 2013/2014 pada aspek persiapan tergolong baik.
2. Keefektifan ujian semester gasal dengan sistem bergilir tahun ajaran 2013/2014 pada aspek pelaksanaan tergolong baik.
3. Keefektifan ujian semester gasal dengan sistem bergilir tahun ajaran 2013/2014 pada aspek penilaian siswa tergolong baik.
4. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti ujian semester gasal dengan sistem bergilir (*intermittent*) tergolong tinggi.
5. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknik kejuruan kelas XI tergolong baik.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah, Uno. (2009). *Teori motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herijulianti, Eliza., Indrianti, Tati., & Artini, Sri. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Diperoleh 16 Februari 2014, dari <http://books.google.co.id/books?id=twdQSStVHwC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

- Liautami. (2010). *Bab 10 Produksi dan Produktivitas*. Diperoleh 16 Febuari 2014, dari <http://liautami.wordpress.com/2010/11/22/bab-10-produksi-dan-produktivitas>
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Radno, Harsanto. (2007). *Pengelolaan kelas yang dinamis*. Yogyakarta: Kanisius. Diperoleh 27 Januari 2014, dari <http://books.google.co.id/books?id=5EPXPwGYCO0C&pg=PA168&dq=evaluasi+program+pembelajaran&hl=en&sa=X&ei=46LIUpfGHo6MrgeywYDADw&ved=0CEEQuwUwAQ#v=onepage&q=evaluasi%20program%20pembelajaran&f=false>
- Rena, Akbar. *Psikologi Perkembangan Anak*. Diperoleh 16 Febuari 2014, dari http://books.google.co.id/books?id=rjyJHqMTCoIC&source=gbs_navlinks_s
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.